

PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DENGAN IPTEK UNTUK MEMPERTAHAKAN WARISAN TRADISIONAL TENUN GADOD DESA NUNUK BARU KECAMATAN MAJA KABUPATEN MAJALENGKA

**Wulan Riyadi*, Latief Z. Nur, Eli Achmad Mahiri, Robi Maulana M,
Nita Hernita, Melia Wida Rahmayani**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, Indonesia

*wulanriyadi@unma.ac.id

Abstract

Human resources in Nunuk Baru Village are not aware of and feel proud of the potential that exists in their area, a small portion of the community is in the poor category who does not want to continue their education to a higher level due to a lack of knowledge about the importance of education. The potential exploration carried out by the Community Service team found several problems and challenges faced by partners, one of which was the low public awareness of the potential of the area, causing the community to be apathetic. In addition, the human resources in the new Nunuk Village are more interested in working outside the village as factory workers compared to developing their own village. Of course, this is directly related to the continuity of people's lives who are more promising to become factory workers with a fixed salary than in their own territory which is considered not to produce anything. The methods used in this activity are lectures, discussions and training debriefing. As a result of this activity, participants were more motivated to increase knowledge about cultural tourism and educational tourism.

Keywords: *Gadod Weaving; New Nunuk Village; Culture tour; Educational Tour.*

Abstrak

Sumber daya manusia di Desa Nunuk Baru belum sadar dan merasa bangga akan potensi yang ada di wilayahnya, sebagian kecil masyarakat ada di kategori kurang mampu yang tidak mau melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan akan pentingnya pendidikan. Penggalan potensi yang dilakukan oleh tim Pengabdian masyarakat ini menemukan beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi mitra salah satunya adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap potensi wilayah sehingga menyebabkan masyarakat bersikap apatis. Selain itu sumber daya manusia di Desa Nunuk baru tersebut lebih tertarik bekerja keluar Desa sebagai buruh pabrik di banding dengan mengembangkan Desa sendiri. Tentunya hal ini berkaitan langsung dengan kelangsungan kehidupan masyarakat yang lebih menjanjikan menjadi buruh pabrik dengan gaji pasti daripada di wilayahnya sendiri yang dianggap tidak menghasilkan apapun. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi dan pembekalan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini peserta lebih termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang wisata budaya maupun wisata edukasi.

Kata Kunci: Tenun Gadod; Desa Nunuk Baru; Wisata Budaya; Wisata Edukasi

Submitted: 2022-06-22	Revised: 2022-07-13	Accepted: 2022-07-20
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

BUMDES Desa Nunuk Baru kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, dengan luas wilayah 1.900,50 Ha. Desa Nunuk Baru mempunyai Jumlah penduduk 3.748 jiwa, terdiri dari Penduduk Laki-Laki 1.914 Jiwa dan Penduduk Perempuan 1.834 Jiwa, 1.226 KK, yang terbagi kedalam 7 wilayah /Dusun dan 19 RT. Tingkat pendidikan masyarakat dapat dikategorikan cukup baik, terbukti dengan banyaknya lulusan sekolah tingkat tinggi, namun demikian masih ada juga sebagian kecil masyarakat kategori kurang mampu yang tidak mau melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya tingkat pengetahuan akan pentingnya pendidikan.

Sumber pendapatan masyarakat Desa Nunuk Baru dari bertani dan beternak. Produk unggulannya selain padi adalah, Jagung Hibrida, Bawang Merah, Cabai Rawit serta ciri khas dari hasil olahan petani yaitu Gula Merah (Gula Aren). Keadaan wilayah Desa Nunuk Baru adalah sebuah Desa yang merupakan awal dan cikal bakal dari sejarah Kerajaan Talaga Manggung, Desa Nunuk Baru berada di wilayah Kecamatan Maja sebelah Selatan Kota Kabupaten Majalengka, sekaligus

bisa menjadi jalur Alternatif dari Kota Majalengka Menuju Kecamatan Talaga dan Kecamatan Bantarujeg. Lokasi Makom yang merupakan cikal bakal Berdirinya Kerajaan Talaga Manggung dan untuk kekinian adalah adanya Kota Majalengka, Bulan September 2021 lalu Desa Nunuk Baru, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, berhasil masuk 100 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI. Menurut Adhy, (2021) bahwa Desa Nunuk Baru diketahui memiliki potensi yang berbeda dari desa lainnya di Majalengka. Selain potensi wisata alam, desa ini juga memiliki daya tarik adat dan budaya yang masih dipertahankan hingga saat ini.

Desa Nunuk Baru ini memiliki potensi alam dan adat budaya yang masih terjaga. Jadi disini berbasis budaya," ucapnya. Menurutnya di desa tersebut juga terdapat perajin kain tenun gadod yang diyakini merupakan satu-satunya di Jawa Barat. "Nunuk memiliki potensi budaya yaitu tenun gadod yang di Jawa Barat ini bisa dikatakan hanya disini," jelasnya. Jaja sumarja, (RRI.co.id. ,2021). Membuat kain Tenun Gadod sudah ada sejak jaman kerajaan Talaga Manggung dan masa penjajahan, saat itu kain Tenun Gadod digunakan untuk para inohong yang ada di Keraton, sedangkan bagi masyarakat lainnya yang ingin memiliki kain Tenun Gadod bias dengan cara barter (ditukar) dengan kebutuhan pokok atau barang yang diperlukan oleh pengrajin. Selain untuk bahan pakaian, kegunaan dari kain Tenun Gadod juga dijadikan kain kafan saat ada orang yang meninggal dan selendang (karembong). Dulu masyarakat datang ke Nunuk untuk menukarkan barang yang dimilikinya dengan kain Tenun Gadod, ketika di daerah lain susah lawon (kain) tapi di Desa Nunuk Baru ada. Alat yang digunakan dalam proses penenunannya masih tradisional sedangkan para pengrajinnya saat ini tinggal beberapa orang saja. Untuk satu lembar kain Tenun Gadod diperlukan waktu 3-5 hari untuk membuatnya tergantung dari bentuknya.

Dalam proses pewarnaan kainnya digunakan pewarna alami yang tersedia dari alam misalnya secang dll. Biasanya orang tua terdahulu suka mewariskan (menitipkan) kain Tenun Gadod kepada keturunannya. Berikut gambar pengrajin tenun gadod :



Gambar 1. Aktivitas Pengrajin Tenun

Penggalian potensi yang dilakukan oleh tim Pengabdian masyarakat ini menemukan beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi mitra salah satunya adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap potensi wilayah sehingga menyebabkan masyarakat bersikap apatis. Selain itu sumber daya manusia di Desa Nunuk baru tersebut lebih tertarik bekerja keluar Desa sebagai buruh pabrik di banding dengan mengembangkan Desa sendiri, tentunya hal ini berkaitan langsung dengan kelangsungan kehidupan masyarakat yang lebih menjanjikan menjadi buruh pabrik dengan gaji pasti daripada diwilayahnya sendiri yang dianggap tidak menghasilkan apapun.

Desa Nunuk Baru sebagai Desa wisata Indonesia dengan potensi yang digali pada Desa tersebut maka peluang potensi dan usaha yang muncul untuk penembangan Desa Wisata Budaya

ini adalah menjadikan Desa Nunuk Baru sebagai Desa Wisata di Bidang Budaya dan Edukasi, dengan potensi cikal bakal dari sejarah Kerajaan Talaga Manggung Desa ini akan menyuguhkan edukasi bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mengetahui mengenai sejarah Talaga manggung, disamping itu edukasi selanjutnya akan menjadikan proses pembuatan tenun gadod ini sebagai sarana belajar bagi wisatawan yang berkunjung, pengrajin Tenun Gadod ini mayoritas lansia yang masih semangat mempertahankan kebudayaan nenek moyangnya.

Metode

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

1. Bidang peningkatan Layanan

Melaksanakan diskusi dengan pemerintah desa tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung wisata budaya desa Nunuk baru. Melaksanakan diskusi dan mediasi dengan pemerintah desa agar pemerintah desa memberikan dukungan untuk pengembangan wisata Budaya Desa Nunuk Baru. Pembuatan profil Wisata Budaya desa Nunuk Baru melalui website. Pembuatan kontak langsung pada website yang telah dibuat untuk memudahkan akses transaksi

2. Bidang Kualitas SDM

Melaksanakan seminar tentang konsep wisata Budaya untuk meningkatkan pemahaman pemerintah Desa dan masyarakat. Melaksanakan pelatihan tentang potensi Ekonomi Desa Nunuk Baru untuk meningkatkan pendapatan masyarakat agar masyarakat mampu menangkap peluang ekonomi dari adanya wisata Budaya Desa. Melaksanakan pelatihan ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam melakukan diversifikasi produk (seperti kerajinan tangan iket kepala dan Tas) dari kain tenun gadog yang memberikan value added bagi konsumen dan menambah daya Tarik wisata Budaya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis permasalahan yang ditemukan di Desa Nunuk Baru, kami selaku tim pengabdian memberikan saran berupa langkah langkah yang akan ditempuh guna menjadikan desa Nunuk Baru sebagai Desa Wisata berbasis Budaya. *Forum Grup Discussion* (FGD) untuk mediasi Pemerintah dan masyarakat melalui peran POKDARWIS dalam kegiatan FGD ini kegiatan mediasi antara masyarakat desa nunuk dan pihak pemerintah, dilakukan untuk dapat diharapkan pemerintah akan memberikan edukasi wisata budaya bersama sama dengan pihak masyarakat serta mengembangkan potensi desa yang di miliki oleh Desa Nunuk Baru.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian desa sehingga perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Guna mendorong sektor pariwisata, diperlukan berbagai upaya pengembangan pariwisata di mana salah satunya ialah gerakan Sadar Wisata. Gerakan Sadar Wisata merupakan konsep yang melibatkan partisipasi berbagai pihak dalam mendorong iklim yang kondusif bagi perkembangan pariwisata. Gerakan Sadar Wisata tersebut diwujudkan melalui adanya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menjadi aktor penggerak kepariwisataan desa yang kemudian bersinergi dengan tim pengabdian untuk FGD dengan pihak pemerintah Desa Nunuk Baru.

Mengadakan Seminar dan Pelatihan Ekonomi Kreatif dalam kegiatan ini masyarakat desa nunuk mengikuti workshop kewirausahaan guna menumbuhkan minat masyarakat desa terhadap wirausaha serta masyarakat tertarik untuk mengimplementasikannya dalam bentuk kegiatan jual beli sederhana. Indikator keberhasilan dari workshop kewirausahaan yang diselenggarakan ini adalah: Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi ekonomi kreatif di desa wisata, Masyarakat yang memiliki wawasan terhadap urgensi wirausaha dan ekonomi kreatif, Adanya langkah tindak lanjut workshop ekonomi kreatif dari perangkat desa untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam kerajinan menenun sebagai usaha peningkatan kesejahteraan

masyarakat, Adanya dukungan dari Desa untuk perwujudan ekonomi kreatif yang diupayakan masyarakat. Berikut penyelesaian masalah mitra yang sudah dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Penyelesaian Masalah Mitra

Aspek	Metode	Kegiatan
Peningkatan Pelayanan	Diskusi	Tim pengusul dan mitra mengadakan Focus Grup Diskusi (FGD) dalam rangka Menyusun pelaksanaan untuk menentukan solusi tentang perbaikan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung konsep Wisata budaya Desa Nunuk baru
	Diskusi dan Mediasi	Tim pengusul melakukan pendekatan dengan pemerintah desa dan memediasi pemerintah desa dengan Pokdarwis untuk memperoleh dukungan dari pemerintah desa terkait wisata Budaya desa Nunuk Baru
	Pembuatan WEB Profil Desa Wisata	Tim pengusul membuat profil Desa pada WEBSITE Wisata Budaya Desa Nunuk Baru sehingga hal ini memudahkan tim Pokdarwis untuk melakukan promosi Wisata Budaya Desa Nunuk Baru dan kekhasan Kain Tenun Gadod
	Memberikan Akses Transaksi Online	Tim Pengusul membuat kontak langsung pada WEBSITE Wisata Budaya Desa Nunuk baru yang telah dibuat agar memudahkan peminat kain tenun untuk mengenal keKhasan kain Tenun, Profil Wisata Budaya Desa Nunuk Baru dan melakukan transaksi pemesanan melalui kontak yang ada di Website
Peningkatan Kualitas SDM	Diskusi	Tim pengusul dan mitra mengadakan Focus Grup Diskusi (FGD) dalam rangka Menyusun pelaksanaan untuk menentukan solusi dari permasalahan yang menjadi prioritas Utama Mitra
	Seminar dan Pelatihan	Tim pengusul dan mitra melakukan kegiatan seminar untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman Pemerintah desa dan Masyarakat Tentang potensi wisata budaya desa Nunuk Baru
	Workshope dan Pendampingan	Meningkatkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan Workshop dan pendampingan agar memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha yang mendukung perekonomian, Meningkatkan kemampuan masyarakat tentang diversifikasi produk kain Tenun Gadog sehingga lebih memiliki daya Tarik dan memberikan value added bagi konsumen

Sebagai bentuk peningkatan kualitas layanan wisata budaya berikut pembuatan Web design yang sudah dibuat tim pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 2. Web Sistem BUMDES Desa Nunuk Baru

Web sistem BUMDES ini manfaatnya untuk memudahkan pengunjung / wisatawan ketika akan berkunjung ke desa wisata Nunuk baru ini. Karena wisatawan dapat mengakses dan reservasi terlebih dahulu agar dijadwalkan untuk mendapatkan informasi tentang wisata Budaya tenun Gadod dan didampingi oleh *Tour Guide*.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan 4 (empat) kali pertemuan. Materi yang disampaikan diantaranya yaitu peningkatan pelayanan Desa Wisata dan peningkatan kualitas SDM Dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Nunuk Baru lebih memahami dan sadar akan adanya potensi yang dimiliki untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber pendapatan mereka, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan peluang baik ini untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri melalui pengembangan wisata budaya maupun wisata edukasi.

Daftar Pustaka

<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Anugerah-Desa-Wisata-Indonesia> di akses pada hari Rabu tanggal 2 Februari 2022 pukul 13.15.

Jaja Sumarja RRI.co.id.2021 di akses pada hari Rabu tanggal 2 Februari 2022 pukul 13.15

Adhy Setya Putra, 2021. Mengenal Desa Nunuk Baru. Travel.detik.com di akses pada hari Sabtu tanggal 12 Februari 2022 pukul 10.16 WIB